

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ambacang Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Komponen *Input*

- a. Sumber daya manusia pada pelaksanaan program GIKIA-Anak di Puskesmas Ambacang sudah memadai untuk menjalankan program tersebut. Meskipun demikian, untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan program masih diperlukan upaya tambahan dalam hal pelatihan dan pengembangan kompetensi. Tenaga kesehatan yang ada telah memenuhi kebutuhan dasar dalam menjalankan program, namun peningkatan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan tambahan akan sangat bermanfaat. Selain itu, dengan pelatihan yang baik tenaga kesehatan juga akan lebih mampu mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam program GIKIA-Anak. Dengan demikian, pelatihan yang berkelanjutan akan memastikan bahwa tenaga kesehatan dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif, serta dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan program GIKIA-Anak.
- b. Dana pelaksanaan program GIKIA-Anak di Puskesmas Ambacang berasal dari dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Bantuan

Operasional Kesehatan (BOK) yang merupakan alokasi anggaran yang diberikan oleh pemerintah untuk mendukung operasional dan peningkatan layanan kesehatan di puskesmas.

- c. Sarana dan Prasarana pada pelaksanaan program GIKIA-Anak di Puskesmas Ambacang sudah memadai. Dengan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai, pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.
- d. Kebijakan yang diterapkan dalam pelaksanaan program GIKIA-Anak di Puskesmas Ambacang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 43 Tahun 2019 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2024, telah sesuai standar yang ditetapkan untuk mendukung program kesehatan masyarakat. Kebijakan ini mencakup pedoman operasional yang jelas untuk pelaksanaan program, penetapan tujuan, serta prosedur yang harus diikuti.

2. Komponen Proses

- a. Pendataan dalam program GIKIA-Anak di Puskesmas Ambacang telah mencakup informasi yang diperlukan untuk memantau dan mengevaluasi program.
- b. Pencatatan dan pelaporan dalam program GIKIA-Anak di Puskesmas Ambacang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun masih terdapat beberapa masalah yang perlu diperbaiki.

Meskipun data dicatat dengan baik, proses pelaporan sering kali menghadapi kendala karena ketidaksesuaian antara data manual dan sistem *online*, yang dimana dapat mengakibatkan laporan yang tidak sepenuhnya akurat. Untuk meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan, perlu dilakukannya perbaikan dalam sistem pelaporan, termasuk memastikan *sinkronisasi* data secara konsisten antara format manual dan *online*.

- c. Pengawasan dan evaluasi pada program GIKIA-Anak di Puskesmas Ambacang telah berjalan dengan baik. Proses pengawasan dilakukan secara rutin setiap bulan oleh tim internal puskesmas, sementara evaluasi yang lebih mendalam dilaksanakan setiap 3 bulan melalui lokakarya mini (lokmin) yang melibatkan baik tim internal maupun lintas sektor. Dengan adanya evaluasi berkala dan pengawasan yang teratur program GIKIA-Anak dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan yang mendukung pencapaian tujuan kesehatan secara lebih efektif.

3. **Komponen *Output***

Output/hasil dari program GIKIA-Anak di Puskesmas Ambacang menunjukkan pencapaian yang bervariasi. Meskipun beberapa aspek program berhasil dijalankan dengan baik, masih terdapat tantangan yang mempengaruhi hasil akhir. Keterlambatan dalam pengolahan data dan perbedaan antara data manual dan *online* mempengaruhi akurasi laporan yang berdampak pada evaluasi capaian program. Untuk meningkatkan

hasil program perlu dilakukannya perbaikan dalam sistem pelaporan dan pencatatan, serta memastikan data yang disampaikan mencerminkan keadaan sebenarnya. Dengan memperbaiki proses ini, diharapkan *output* dari program GIKIA-Anak dapat lebih maksimal dan mendukung peningkatan kesehatan masyarakat secara efektif.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada pihak puskesmas adalah:

1. Diharapkan program GIKIA-Anak yang telah dilakukan di Puskesmas Ambacang dapat lebih efektif dalam melibatkan masyarakat dan memberikan informasi atau sosialisasi secara langsung tanpa perantara, sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan semakin meningkat dan hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan maksimal.
2. Diharapkan Puskesmas Ambacang terus meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam program GIKIA-Anak, terutama melalui pelatihan berkala yang relevan dengan kebutuhan program dan kedepannya adanya perbaikan sistem online dalam proses pendataan, pencatatan, dan pelaporan agar lebih sinkron dengan data manual.